


Flipbook sebagai Media Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini di Toraja Utara

Nugra Tasik Allo¹, Theresyam Kabanga², Daud Rodi Palimbong³

¹Universitas Kristen Indonesia Toraja ; nugra@ukitoraja.ac.id

²Universitas Kristen Indonesia Toraja; theresyam@ukitoraja.ac.id

³Universitas Kristen Indonesia Toraja; davidrodi15@yahoo.com

Article Info	Abstract
<p>Keywords: flipbook; KKN; North Toraja; early childhood education (TK) learning</p> <p>Kata Kunci: flipbook; KKN; Toraja Utara; pembelajaran TK</p> <p>Article History Received: 2026-04-11 Reviewed: 2026-04-14 Accepted: 2026-06-01</p>  <p>Lisensi: cc-by-sa</p>	<p><i>Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a form of community service program aimed at applying science and technology directly within society. This KKN program was conducted at TK Lembang Sapan Kua-Kua, Buntao District, North Toraja Regency. The problems identified included limited creative learning media and the minimal use of digital-based learning media in the teaching and learning process. Therefore, KKN students from Universitas Kristen Indonesia Toraja implemented a program utilizing flipbook-based learning media as an innovation to improve the quality of early childhood education. The methods used included observation, planning, implementation, and evaluation. The evaluation results showed that the use of flipbooks achieved a score of 92.8% in the very good category. This program proved to increase students' learning interest and participation, as well as create a more interactive and enjoyable learning environment.</i></p> <p>Abstrak</p> <p>Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung di lingkungan masyarakat. Program KKN ini dilaksanakan di TK Lembang Sapan Kua-Kua, Kecamatan Buntao, Kabupaten Toraja Utara. Permasalahan yang ditemukan meliputi keterbatasan media pembelajaran kreatif dan minimnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Universitas Kristen Indonesia Toraja melaksanakan program pemanfaatan media pembelajaran berbasis <i>flipbook</i> sebagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Metode yang digunakan meliputi observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan <i>flipbook</i> memperoleh skor 92,8% dengan kategori sangat baik. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi media <i>flipbook</i> dalam program pengabdian masyarakat tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini, tetapi juga menjadi strategi inovatif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan pada Taman Kanak-Kanak dengan keterbatasan media pembelajaran digital.</p>
Corresponding Author	Nugra Tasik Allo Universitas Kristen Indonesia Toraja; nugra@ukitoraja.ac.id
How to Cite (APA)	Allo, N. T., Kabanga, T., & Palimbong, D. R. (2026). Flipbook sebagai Media Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini di Toraja Utara. <i>Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat</i> , 4(1), 7-14. https://doi.org/10.58227/intisari.v4i1.356

PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk dasar perkembangan anak, baik dari aspek kognitif, sosial, emosional, bahasa, maupun karakter (Nurachadijat & Selvia, 2023). Pada tahap ini, anak berada pada masa emas (*golden age*) yang ditandai dengan kemampuan menyerap informasi secara cepat serta berkembangnya potensi dasar yang akan memengaruhi proses belajar pada jenjang pendidikan berikutnya (Lubis et al., 2025). Oleh karena itu, kualitas pembelajaran pada tingkat TK perlu dirancang secara optimal agar mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Keberhasilan proses pembelajaran di lingkungan TK sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, di antaranya ketersediaan media pembelajaran yang kreatif dan menarik, metode pembelajaran yang interaktif, serta kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif (Khairunisa et al., 2025). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk membantu anak memahami konsep secara konkret melalui visualisasi, aktivitas bermain, dan stimulasi multisensori. Media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkuat daya ingat, serta mendorong anak untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan anak usia dini, misalnya melalui penggunaan media digital interaktif seperti *flipbook* yang mengintegrasikan unsur visual, teks sederhana, dan animasi untuk meningkatkan keterlibatan belajar anak (Susanti & Anhar, 2025; Sanati & Putri, 2026).

Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak Taman Kanak-Kanak (TK) yang menghadapi keterbatasan dalam penyediaan media pembelajaran kreatif serta pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, mitra kegiatan terdiri atas dua lembaga, yaitu TK Kristen Mangundapa Paniki dan TK Kristen To Nanna yang keduanya berada di Lembang Sapan Kua-Kua, Kecamatan Buntao, Kabupaten Toraja Utara. Permasalahan tersebut diidentifikasi melalui observasi langsung di kelas serta wawancara dengan guru dan pihak sekolah, sehingga diperoleh gambaran kondisi pembelajaran yang berlangsung. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif dan berbasis digital masih tergolong minim, yang ditandai dengan dominasi penggunaan media konvensional seperti buku cetak dan papan tulis, sehingga aktivitas belajar anak cenderung monoton dan kurang bervariasi. Selain itu, metode pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan berpusat pada guru (*teacher-centered*), yang terlihat dari terbatasnya keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan eksploratif dan interaktif selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini diperkuat oleh keterbatasan jumlah media pendukung pembelajaran serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi oleh guru dalam mendukung proses pembelajaran di kedua TK mitra.

Perkembangan teknologi di era digital saat ini membuka peluang besar bagi dunia pendidikan, termasuk pada jenjang TK, untuk mengintegrasikan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inovatif (Abbas et al., 2025). Salah satu bentuk media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan adalah *flipbook*. *Flipbook* merupakan media pembelajaran interaktif yang menyajikan materi dalam bentuk buku digital dengan tampilan visual menarik serta fitur animasi sederhana yang dapat meningkatkan ketertarikan anak dalam belajar (Kholil et al., 2026). Media ini dipilih dibandingkan dengan media digital lainnya, seperti video animasi atau permainan edukatif, karena memiliki keunggulan dalam kemudahan penggunaan, fleksibilitas akses tanpa memerlukan perangkat dengan spesifikasi tinggi, serta kemampuannya menyajikan materi secara terstruktur menyerupai buku yang sudah familiar bagi anak usia dini. Selain itu, *flipbook* juga memungkinkan integrasi teks, gambar, dan animasi sederhana dalam satu media, sehingga lebih sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini yang membutuhkan stimulasi visual dan interaktif secara seimbang.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Kristen Indonesia Toraja merancang dan melaksanakan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis *flipbook*. Tujuan dari pengabdian ini adalah: (1) meningkatkan kualitas proses pembelajaran anak usia dini melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis *flipbook*; (2) meningkatkan minat belajar dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran; serta (3) mendorong penerapan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, kegiatan

KKN ini tidak hanya berorientasi pada penyediaan media belajar, tetapi juga mendukung penguatan mutu pendidikan Taman Kanak-Kanak melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam empat tahapan. *Pertama*, tahap observasi dilakukan selama ± 1 minggu di dua sekolah mitra, yaitu TK Kristen Mangundapa Paniki dan TK Kristen To Nanna di Lembang Sapan Kua-Kua. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung proses pembelajaran di kelas dan wawancara dengan guru. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi dan panduan wawancara. Fokus pengamatan mencakup penggunaan media pembelajaran, metode mengajar, serta tingkat partisipasi siswa. *Kedua*, perencanaan program, berdasarkan hasil observasi, dilakukan tahap perencanaan selama ± 1 minggu dengan merancang program pemanfaatan media pembelajaran berbasis *flipbook*. Kegiatan ini meliputi penyusunan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum TK, desain media *flipbook* interaktif, serta penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait teknis pelaksanaan dan kebutuhan sarana pendukung.

Selanjutnya, tahap *ketiga* adalah pelaksanaan program. Tahap pelaksanaan dilakukan selama $\pm 2-3$ minggu dalam bentuk penerapan media *flipbook* dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini melibatkan guru dan siswa secara langsung. *Flipbook* digunakan sebagai media utama dalam penyampaian materi, yang dipadukan dengan aktivitas interaktif seperti tanya jawab, permainan edukatif, dan diskusi sederhana. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah seluruh siswa pada Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah seluruh siswa pada kedua TK mitra, yaitu 27 siswa (14 siswa dari TK Kristen Mangundapa Paniki dan 13 siswa dari TK Kristen To Nanna) serta guru kelas sebagai pendamping. *Keempat*, evaluasi, dilakukan untuk mengukur efektivitas program yang telah dilaksanakan. Metode evaluasi menggunakan kuesioner kepuasan siswa dan observasi perubahan perilaku belajar. Kuesioner disusun dalam bentuk skala *likert* sederhana (skala 1-4) yang mencakup indikator minat belajar, keterlibatan siswa, dan kemudahan memahami materi. Selain itu, dilakukan pengamatan terhadap peningkatan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif untuk menentukan tingkat keberhasilan program, dengan indikator keberhasilan berupa meningkatnya minat, partisipasi, dan kualitas interaksi pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Antusiasme dan Partisipasi Anak-anak

Berdasarkan hasil observasi terstruktur yang dilakukan selama pelaksanaan program, terdapat peningkatan yang signifikan pada antusiasme dan partisipasi siswa TK dari kedua sekolah mitra. Observasi dilakukan pada 27 siswa TK (14 siswa dari TK Kristen Mangundapa Paniki dan 13 siswa dari TK Kristen To Nanna) menggunakan lembar observasi yang sama pada kondisi sebelum program (menggunakan media konvensional) dan selama program berlangsung (menggunakan *flipbook*). Hasil observasi menunjukkan bahwa persentase siswa yang fokus selama pembelajaran meningkat dari 29,6% (8 dari 27 anak) menjadi 81,5% (22 dari 27 anak). Siswa yang secara aktif merespons pertanyaan guru meningkat dari 22,2% menjadi 74,1%, sedangkan kemampuan siswa dalam menyebutkan kembali materi yang diajarkan meningkat dari 18,5% menjadi 70,4%. Peningkatan pada seluruh indikator observasi ini menunjukkan bahwa pendekatan belajar sambil bermain (*learning by playing*) melalui media visual yang menarik sangat relevan untuk anak usia dini karena sesuai dengan tahap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka (Putri & Salim, 2025; Rahayu et al., 2026).



Gambar 1. Suasana Pembelajaran Menggunakan Media *Flipbook* di TK Mitra

Tingkat kehadiran siswa TK selama program berlangsung juga mencerminkan penerimaan yang positif. Pada minggu pertama, kehadiran tercatat sebesar 85,2% (23 dari 27 siswa), meningkat menjadi 92,6% pada minggu kedua (25 siswa), dan mencapai kehadiran penuh 100% pada minggu ketiga. Rata-rata kehadiran selama tiga minggu pelaksanaan program sebesar 92,6% mengindikasikan bahwa siswa TK termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara konsisten. Beberapa orang tua menyampaikan apresiasi karena anak-anak mereka menunjukkan perubahan positif (Islami, 2025; Jayadinata et al., 2024), seperti meningkatnya semangat belajar dan kebiasaan belajar di rumah setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis *flipbook*.

Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar

Penggunaan media *flipbook* dalam kegiatan pembelajaran di TK Kristen Mangundapa Paniki dan TK Kristen To Nanna memberikan dampak yang terukur terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Hal ini diketahui melalui hasil kuesioner minat belajar yang diberikan kepada siswa TK setelah mengikuti pembelajaran berbasis *flipbook*. Dari 27 siswa yang mengisi kuesioner, sebesar 88,9% (24 siswa) menyatakan lebih senang belajar menggunakan *flipbook* dibandingkan dengan buku cetak biasa, dan 85,2% (23 siswa) menyatakan ingin menggunakan *flipbook* kembali pada pertemuan berikutnya. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Kholil et al., 2026) yang menyimpulkan bahwa *flipbook* digital interaktif secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa dibandingkan media cetak konvensional.

Secara spesifik, peningkatan minat belajar siswa TK tampak pada beberapa perubahan perilaku yang diamati selama penggunaan *flipbook* berlangsung. Pertama, siswa menunjukkan respons antusias saat *flipbook* ditampilkan, yang ditandai dengan ekspresi verbal seperti mengungkapkan kegembiraan dan berebut untuk menjawab pertanyaan yang muncul pada setiap halaman *flipbook*. Kedua, durasi perhatian (*attention span*) siswa terhadap materi meningkat; berdasarkan catatan observasi, rata-rata durasi fokus siswa selama sesi *flipbook* mencapai 15–18 menit, lebih panjang dibandingkan sesi dengan media konvensional yang hanya berkisar 7–10 menit. Ketiga, siswa secara mandiri meminta guru untuk mengulang atau melanjutkan halaman *flipbook* berikutnya, yang mengindikasikan adanya dorongan belajar dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik).

***Flipbook* Sebagai Sarana Peningkatan Kualitas Pembelajaran**

Penerapan media pembelajaran berbasis *flipbook* terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Kristen Mangundapa Paniki dan TK Kristen To Nanna. *Flipbook* yang dirancang dengan tampilan visual menarik, gambar berwarna, serta materi yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Murtadho et al., 2025).

Efektivitas penggunaan *flipbook* diukur melalui kuesioner kepuasan yang diberikan kepada guru kelas dari kedua sekolah mitra (n=4 guru) pada akhir minggu ketiga pelaksanaan program, setelah seluruh sesi pembelajaran berbasis *flipbook* selesai dilaksanakan. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 1–4 (1=kurang baik, 2=cukup baik, 3=baik, 4=sangat baik) yang mencakup lima aspek penilaian, yaitu: (1) kesesuaian materi *flipbook* dengan kurikulum TK; (2) kemudahan penggunaan media oleh guru; (3) respons dan keterlibatan siswa selama penggunaan *flipbook*; (4) kejelasan tampilan visual dan keterbacaan konten; serta (5) potensi keberlanjutan penggunaan *flipbook* dalam pembelajaran rutin. Hasil evaluasi menunjukkan skor rata-rata sebesar 92,8% dengan kategori sangat baik, yang mengindikasikan bahwa guru menilai media *flipbook* layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran di tingkat TK.



Gambar 2. Suasana Pengujian Media *Flipbook* oleh Siswa TK di Salah Satu Sekolah Mitra

Pada Gambar 2 terlihat bahwa meskipun hasil evaluasi menunjukkan kategori sangat baik, pelaksanaan program tidak sepenuhnya berjalan tanpa hambatan. Beberapa kendala yang ditemui selama implementasi antara lain: pertama, keterbatasan perangkat; tidak semua kelas memiliki proyektor atau layar yang memadai, sehingga pada pertemuan awal *flipbook* hanya ditampilkan melalui layar laptop berukuran 14 inci yang kurang optimal untuk dilihat oleh seluruh siswa secara bersamaan. Solusi yang diterapkan adalah dengan mengatur posisi duduk siswa dalam formasi setengah lingkaran di depan layar dan membagi sesi menjadi kelompok kecil. Kedua, sebagian siswa TK yang belum terbiasa dengan media digital menunjukkan ketertarikan yang berlebihan pada perangkat itu sendiri (laptop/tablet) sehingga perhatian sempat teralihkan dari materi yang sedang ditampilkan (Nurhidayah et al., 2026). Hal ini diatasi dengan menetapkan aturan sederhana sebelum sesi dimulai dan melibatkan guru kelas sebagai pendamping aktif selama pembelajaran berlangsung. Kendala-kendala tersebut memberikan pelajaran penting bahwa implementasi media digital di TK perlu didukung oleh kesiapan infrastruktur dan manajemen kelas yang terencana agar efektivitasnya dapat dioptimalkan.

SIMPULAN

Pelaksanaan program KKN di TK Kristen Mangundapa Paniki dan TK Kristen To Nanna membuktikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *flipbook* memberikan dampak positif yang terukur terhadap kualitas pembelajaran anak usia dini. Hasil observasi terstruktur pada 27 siswa TK menunjukkan peningkatan konsisten pada seluruh indikator perilaku belajar yang diamati, dengan rata-rata kehadiran 92,6% dan skor kepuasan guru sebesar 92,8% (kategori sangat baik), yang mengindikasikan bahwa media *flipbook* diterima secara positif oleh seluruh pemangku kepentingan di kedua sekolah mitra. Meski demikian, program ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diakui: durasi pelaksanaan yang singkat (± 3 minggu) belum cukup untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap perkembangan belajar anak, cakupan program hanya

melibatkan dua TK di satu lembang sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan kehati-hatian, serta belum tersedianya kelompok pembanding (kelas kontrol) yang dapat memperkuat validitas klaim peningkatan yang dihasilkan. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut, guru di kedua sekolah mitra disarankan untuk memanfaatkan template *flipbook* yang telah disediakan oleh mahasiswa KKN sebagai dasar pengembangan materi secara mandiri menggunakan aplikasi seperti *Canva* atau *Flip PDF*, sekolah didorong untuk mengalokasikan satu sesi per minggu khusus untuk pembelajaran berbasis media digital, serta penelitian lanjutan dengan desain *pre-test/post-test* dan kelompok kontrol perlu dilakukan untuk menghasilkan bukti yang lebih kuat tentang efektivitas *flipbook* dalam pembelajaran anak usia dini di wilayah Toraja Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Anggun Reuni Putri, Leo Nardo Masekken, Maria Lukas Pare, Fransiskus Sima, Hesron Lolongan, Elvita Bura Tana, Alpito Sanda, Alfred Njauwman, Yohana Bura Manik, Joy Pasindo, dan Marpin Deptiku atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, serta semangat yang telah diberikan selama pelaksanaan KKN UKI Toraja Angkatan 46.

REFERENSI

- Abbas, N., Sholihah, M., Syafe'i, M., Maharani, & Dzakia, F. A. (2025). Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini di Era Society 5.0. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(3), 304–316. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v6i3.2144>
- Awaludin, M., Mantik, H., & Fadillah, F. (2023). Penerapan Metode Servqual Pada Skala Likert Untuk Mendapatkan Kualitas Pelayanan Kepuasan Pelanggan. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 10(1), 89–106. <https://doi.org/10.35968/jsi.v10i1.990>
- Islami, A. N. M. (2025). Implementation of Digital Literacy Learning Media Based on Interactive Video for Children Aged 5–6 Years. *Anakta: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.35905/anakta.v4i1.13382>
- Jayadinata, A. K., Ardiyanti, D., Nikawanti, G. N., Justicia, R., Adliyani, A. N., & Febriani, A. R. (2025a). The development of bookcreator as a learning innovation for instilling character values in early childhood education. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 83–91. <https://doi.org/10.24042/al-athfaal.v8i2.29112>
- Jayadinata, A. K., Maharani, A., Ambarsari, D., & Filza, N. I. (2024). Sosialisasi Pengenalan Book Creator kepada Guru Taman Kanak-Kanak sebagai Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Anak dengan Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7961–7966. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.28854>
- Khairunisa, K., Sukrin, S., & Retnoningsih, R. (2025). Kreativitas Guru dalam Mendesain Media Pembelajaran terhadap Optimalisasi Lingkungan Bermain Edukatif pada Anak Usia Dini di PAUD Qonita Kota Bima. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3), 1472–1491. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i3.333>
- Kholil, M., Ali, M. S., & Hamdan, M. (2026). Eksplorasi Efektivitas Flipbook Digital Interaktif terhadap Motivasi dan Keterlibatan Belajar Siswa pada Pembelajaran di Era Digital. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan*, 11(01). <https://doi.org/10.55102/alyasini.v11i01.7234>
- Lubis, R., Hasana, T. F., Hrp, P. H., Lubis, I. N. A. B., Siagian, A. A., Khairani, Y. D., & Saputra, M. E. (2025). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Sekolah TK (0-5) Tahun. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 21–33. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i2.1227>

- Murtadho, F., Eriyani, R. N., Boeriswati, E., Parai, H., Irawan, D., Shandi, G. T., Maryulisa, N., Satria, R., & Wardhani, S. K. (2025). Empowering Early Childhood Teachers in the Development of Digital Media-Based Teaching Materials in Bahagia Village, Babelan District, Bekasi Regency. *Proceeding of International Seminar on Humanity, Education, and Language*, 1453–1459. <https://doi.org/10.21009/ishel.v1i1.57469>
- Nurachadijat, K., & Selvia, M. (2023). Peran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam Implementasi Kurikulum dan Metode Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*. *Journal of Innovation, Evaluation and Development of Learning*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.284>
- Nurhidayah, I., Salsabilla, T., & Hastuti, E. A. (2026). Screen Time Matters: The Impact of Screen Time on the Risk of Personal–Social Development Outcomes Among Preschool Children in Indonesia: A Cross-Sectional Study. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 19, 582301. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S582301>
- Putri, N. F. M., & Salim, A. (2025). Strategi Penerapan Pembelajaran Audiovisual untuk Mengembangkan Minat Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Gotong Royong Krampon. *Jurnal Simki Pedagogia*, 8(1), 20–32. <https://doi.org/10.29407/jsp.v8i1.849>
- Rahayu, T., Suharti, S., Rachman, B., & Malaikosa, Y. M. L. (2026). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Flip Book untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK Desa Kaliabu 02 Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. *PAUD Teratai*, 15(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/76067>
- Sanati, A., & Putri, F. R. (2026). Aspek perkembangan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal LIBERI STAI Syekh Jangkung*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.63915/vx74sk18>
- Shafira, M. A., Aprilia, F., & Siboro, S. F. (2026). Analisis Tingkat Kepuasan Kerja Karyawan di PT PEI Menggunakan Metode Skala Likert: Analysis of Employee Job Satisfaction Level at PT PEI Using the Likert Scale Method. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 589–592. <https://doi.org/10.63921/jmaeka.v2i2.368>
- Susanti, S., & Anhar, A. S. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Yang Kreatif dalam Desain Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(2), 165–174. <https://doi.org/10.71301/jipdasmen.v2i2.160>

